

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Matematika merupakan mata pelajaran yang diajarkan mulai dari Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peranan matematika dalam dunia pendidikan dan perkembangan teknologi sekarang ini. Pembelajaran matematika di sekolah dasar merupakan dasar bagi penerapan konsep matematika pada jenjangnya.

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional no 20 tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berahklaq Mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang Demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam pengajaran Matematika diharapkan siswa benar-benar aktif. Sehingga akan berdampak pada ingatan siswa tentang apa yang dipelajari akan lebih lama bertahan. Keaktifan siswa dalam belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar. Salah satu kegiatan pembelajaran yang menekankan berbagai kegiatan tindakan adalah menggunakan pendekatan tertentu dalam pembelajaran, karena suatu pendekatan dalam pembelajaran pada hakikatnya merupakan cara yang teratur dan terpikir secara sempurna untuk

mencapai suatu tujuan pengajaran dan untuk memperoleh kemampuan dalam mengembangkan efektifitas belajar yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik.

Matematika dapat diartikan sebagai cara berpikir ilmiah untuk menuju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika juga sebagai salah satu mata pelajaran Pendidikan dasar harus diajarkan dengan baik oleh guru kepada siswa sehingga siswa tersebut mampu menangkap dan mengolah informasi yang diterimanya secara aktif untuk mencapai pemahaman dan membentuk kemampuan.

Berdasarkan pengalaman dalam menjalani Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah, banyak masalah yang dihadapi oleh siswa yaitu salah satu masalahnya adalah kesiapan siswa dalam membahasakan apa yang ada dalam pikirannya secara lisan. Artinya banyak siswa belum bisa mengungkapkan kata-kata yang ada dalam pikirannya baik secara lisan maupun tulisan dalam pembelajaran matematika. Hal ini dapat menyebabkan permasalahan matematika tidak dapat diselesaikan dengan baik karena setiap siswa yang berbeda-beda, meskipun siswa tersebut adalah saudara kembar dan juga duduk bersamaan tetap saja mereka memiliki gaya belajar yang berbeda. Sehingga kemampuan dan gaya belajar dari siswa perlu di berikan dorongan dan motivasi.

Selama proses belajar berlangsung, setiap siswa mempunyai cara belajar tersendiri untuk dapat memahami suatu materi pelajaran. Ada yang belajar dengan cara mendengarkan, membaca, dan ada juga yang merasa bahwa hasilnya akan

optimal apabila langsung mempraktekkan apa yang akan dipelajari, cara belajar siswa beraneka ragam dikenal sebagai gaya belajar. Dimana gaya belajar ini merupakan peran yang sangat penting untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

Untuk mengenali gaya belajar yang ada pada diri seseorang, bukan merupakan hal yang sulit karena gaya belajar seseorang merupakan salah satu karakteristik individu. Dengan kata lain, gaya belajar tercermin dari pribadi dan kebiasaan seseorang.

Matematika adalah suatu bahasa, yaitu suatu cara mengungkapkan atau menerangkan dengan cara tertentu, bahasa matematika berupa istilah, notasi dan simbol-simbol matematika. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa matematika merupakan suatu bahasa yaitu suatu cara mengungkapkan atau menerangkan suatu pernyataan menggunakan lambang-lambang matematika berupa istilah, notasi dan simbol-simbol matematika.

Cara mengungkapkan atau menerangkan suatu pernyataan menggunakan lambang-lambang matematika ini disebut sebagai komunikasi matematika. Komunikasi matematika merupakan cara mengungkapkan ide atau gagasan dengan jelas dan tepat menggunakan bahasa matematika dalam rangka memecahkan suatu masalah matematika. Salah satu tujuan mata pelajaran matematika di sekolah yang tercantum dalam peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 adalah agar siswa mampu mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah. Hal ini menunjukkan bahwa salah satu tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran

matematika di Indonesia adalah kemampuan siswa mengkomunikasikan objek yang dipelajarinya. Oleh karena itu, komunikasi matematika perlu dikembangkan pada pembelajaran matematika di sekolah sehingga tujuan dari mata pelajaran matematika dapat tercapai dengan baik.

Hal ini berarti, komunikasi matematika berperan penting dalam pembelajaran matematika karena, dengan komunikasi matematika yang baik siswa dapat menggunakan bahasa matematika untuk mengungkapkan gagasan dan ide-ide matematikanya secara benar, memperjelas suatu keadaan atau masalah dan dapat memecahkan masalah-masalah matematika yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian tentang kemampuan komunikasi matematika siswa SMP dipandang perlu dilakukan untuk mengetahui bagaimana kemampuan komunikasi matematika siswa SMP ditinjau dari gaya belajar. Pentingnya kemampuan komunikasi matematika tidak luput dari manfaat yang kemudian dapat menjadi tolok ukur suatu proses pembelajaran matematika, mengingat matematika merupakan salah satu bentuk bahasa.

Berdasarkan uraian di atas maka, penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul : **Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa SMP Ditinjau Dari Gaya Belajar.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampun komunikasi matematika siswa SMP berdasarkan gaya belajar visual kelas VIII SMPK Sta. Theresia Kupang?
2. Bagaimana kemampuan komunikasi matematika siswa SMP berdasarkan gaya belajar auditorial kelas VIII SMPK Sta. Theresia Kupang?
3. Bagaimana kemampuan komunikasi matematika siswa SMP berdasarkan gaya belajar Kinestetik kelas VIII SMPK Sta. Theresia Kupang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan yang ingin dicapai dlam penelitian ini meliputi :

1. Mendeskripsikan kemampuan komunikasi matematika siswa SMP berdasarkan gaya belajar visual kelas VIII SMPK Sta. Theresia Kupang?
2. Mendeskripsikan kemampun komunikasi matematika siswa SMP berdasarkan gaya belajar auditorial kelas VIII SMPK Sta. Theresia Kupang?
3. Mendeskripsikan kemampuan komunikasi matematika siswa SMP berdasarkan gaya belajar kinestetik kelas VIII SMPK Sta. Theresia Kupang?

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah dalam penelitian, maka diberikan batasan istilah sebagai berikut :

1. Kemampuan komunikasi matematika adalah kemampuan mengekspresikan ide-ide matematika melalui lisan, tertulis, dan mendemonstrasikannya serta menggambarannya secara visual, kemampuan memahami, kemampuan dalam menggunakan istilah-istilah, notasi-notasi matematika dan struktur-strukturnya untuk menyajikan ide-ide, menggambarkan hubungan-hubungan dan model-model situasi.
2. Gaya belajar merupakan kombinasi dari bagaimana cara seseorang untuk menyerap, mengukur dan mengelolah bahan informasi atau bahan pelajaran. Gaya belajar dibagi menjadi tiga yakni gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik.
 - a. Gaya belajar visual adalah gaya belajar dengan cara melihat, mata sangat memiliki peranan penting
 - b. Gaya Belajar Auditorial adalah gaya belajar dengan cara mendengar.
 - c. Gaya Belajar Kinestetik adalah cara belajar dengan bergerak, bekerja, dan menyentuh.

E. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengembangkan profesi yang nantinya penulis jalani dilapangan kerja.

2. Bagi siswa

Sebagai masukan dalam rangka meningkatkan kemampuan komunikasi matematika dalam pembelajaran matematika.

3. Bagi guru

Dapat dijadikan sebagai referensi guru untuk mengatasi masalah-masalah yang dialami para siswa dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran matematika.